

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan dalam Bab IV sebelumnya, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal atas persediaan bahan baku juga telah dilaksanakan secara efektif, hal tersebut didukung oleh jawaban kuesioner dari variabel dependen dan dapat dilihat dari adanya beberapa faktor pendukung sebagai berikut:

- 1. Kememadaian Komponen-Komponen Struktur Pengendalian Internal atas Persediaan Bahan Baku, yaitu :**

- a. Lingkungan Pengendalian
 - o Integritas dan nilai-nilai etika pada PT. Trisula Garmino Manufacturing dengan menekankan pentingnya kejujuran pada para pegawai dan kepatuhan pada nilai etika.
 - o Komitmen terhadap kompetensi pada PT. Trisula Garmino Manufacturing dengan diadakan pelatihan-pelatihan bagi para pegawainya dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pegawai.
 - o Falsafah manajemen dan gaya operasi pada PT. Trisula Garmino Manufacturing dengan memberikan pedoman yang jelas kepada

pegawai tentang pentingnya pengendalian internal oleh manajemen.

- Struktur organisasi pada PT. Trisula Garmino manufacturing telah menunjukkan pemisahan fungsi-fungsi dengan jelas.
- Dewan direksi pada PT. Trisula Garmino Manufacturing bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan, yang mencakup pengendalian internal, ketaatan terhadap undang-undang dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.
- Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab sudah dilaksanakan dengan baik.
- Metode penerimaan pegawai yang dilaksanakan kurang konsisten dan konsekuen.

b. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian pada PT. Trisula Garmino Manufacturing dengan adanya tinjauan pelaksanaan kerja yang memadai, pemisahan tugas yang memadai, pengendalian fisik terhadap aktiva dan catatan persediaan bahan baku yang cukup memadai, dan adanya bukti-bukti penerimaan bahan baku yang jelas.

c. Penetapan risiko yang akan timbul

PT Trisula Garmino Manufacturing Bandung telah memperkirakan kemungkinan timbulnya risiko yang disebabkan oleh perubahan lingkungan operasi perusahaan, personel baru, sistem informasi baru,

laju pertumbuhan yang pesat, teknologi baru, lingkup, kegiatan baru sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.

d. Informasi dan Komunikasi

Adanya informasi yang akurat dan komunikasi yang baik dalam menunjang terciptanya pengendalian internal atas persediaan bahan baku, sehingga informasi dan komunikasi ini dapat mempengaruhi manajemen dalam membuat keputusan mengenai pengelolaan dan pengendalian perusahaan.

e. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan manajemen secara berkesinambungan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan sehingga melalui pengawasan ini diketahui kelemahan dan kekuatan sistem pengendalian yang ada pada perusahaan.

2. Tujuan umum struktur pengendalian internal persediaan bahan baku yang telah dicapai yaitu:

- a. Adanya laporan keuangan yang andal yang dapat memberikan informasi keuangan untuk kepentingan investor, kreditur, dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan.
- b. Adanya efektivitas dan efisiensi dalam operasi perusahaan terutama atas pengelolaan persediaan bahan baku.
- c. Dipatuhinya sanksi, kebijakan dan peraturan yang berlaku.

3. Tujuan khusus struktur pengendalian internal persediaan bahan baku yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

- a) Transaksi yang dicatat adalah sah (*validity*)
- b) Transaksi diotorisasi dengan pantas (*authorization*)
- c) Transaksi yang telah terjadi telah dicatat (*completeness*)
- d) Transaksi dinilai dengan pantas (*valuation*)
- e) Transaksi diklasifikasikan dengan pantas (*classification*)
- f) Transaksi yang dicatat tepat waktu (*timing*)
- g) Transaksi dimasukkan ke dalam berkas induk dengan pantas dan diklasifikasikan dengan benar (*posting and summarization*)

2. Pemeriksa internal memiliki hubungan yang signifikan dengan efektifitas persediaan bahan baku, hal ini didukung oleh jawaban kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan SPSS dengan metode korelasi Spearman. Dari hasil pengolahan data tersebut, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- Nilai signifikan yang diperoleh dari hubungan antara skor variabel X dengan skor variabel Y adalah 0,012.
- Menurut Singgih Santoso (2003) nilai α yang ditentukan oleh penulis adalah 0,05.
- Keputusan yang diperoleh adalah H_1 diterima, karena berdasarkan :
Jika probabilitas $> \alpha$, maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas $< \alpha$, maka H_1 diterima.

Dimana:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemeriksaan intern dengan efektivitas persediaan bahan baku.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara pemeriksaan intern dengan efektivitas persediaan bahan baku.

- Kesimpulan :

Karena H_1 diterima, berarti pemeriksaan intern menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan bahan baku.

- Pada output korelasi Spearman terlihat angka 0,415 yang menunjukkan korelasi yang kuat karena berada diatas 0,401 (H. M Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis* , 2006).

- Tanda “+” pada kurva uji dua pihak menunjukkan arah yang sama, yang berarti semakin tinggi audit internal pada PT. Trisula Garmino Manufacturing, maka semakin efektif pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT. Trisula Garmino Manufacturing, begitu juga sebaliknya semakin rendah audit internal pada PT. Trisula Garmino Manufacturing, maka semakin tidak efektif pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT. Trisula Garmino Manufacturing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang telah dilakukan, untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam perusahaan, penulis ingin menyarankan:

- Program pemeriksaan yang dibuat harus dapat disesuaikan serta fleksibel terhadap keadaan obyek yang akan diperiksanya sehingga hasil pemeriksaan intern dapat lebih efektif, hal ini mengingat karena luasnya struktur organisasi serta banyaknya bagian-bagian yang tercakup di dalamnya.
- Keahlian serta kompetensi auditor intern harus terus ditingkatkan, hal ini dapat dilakukan dengan diberikannya pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang berhubungan dengan pemeriksaan intern.
- Perusahaan seharusnya melakukan perputaran jabatan untuk jangka waktu yang lama khususnya untuk internal auditor yang telah bekerja selama lima tahun karena perusahaan tidak mempunyai ketentuan berapa lama harus memangku jabatan, hal tersebut untuk memenuhi independensi auditor internal.
- Peraturan atau ketentuan mengenai larangan petugas lain selain petugas gudang dilarang masuk ke gudang seharusnya dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, hal ini dapat menyebabkan kemungkinan kehilangan barang terutama pada saat *stock opname*.